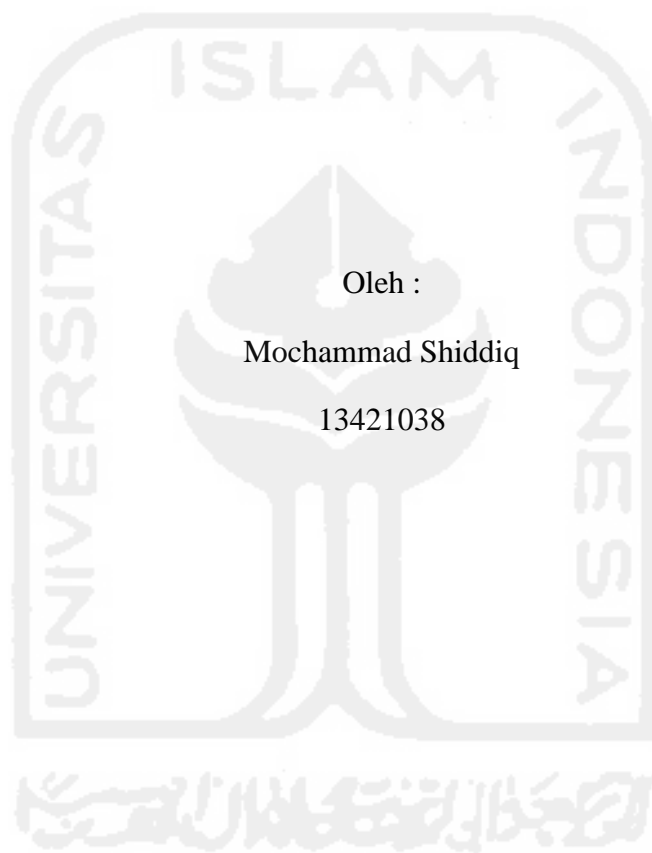


TRANSPLANTASI ORGAN TUBUH MANUSIA PERSPEKTIF
FATWA BAHTSUL MASAIL NAHDLATUL ULAMA

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Hukum
Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah



Oleh :

Mochammad Shiddiq

13421038

PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVESITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mochammad Shiddiq

NIM : 13421038

Program Studi : Ahwal Al-Syakhshiyah

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : TRANSPLANTASI ORGAN TUBUH MANUSIA
PERSPEKTIF FATWA BAHTSUL MASAIL
NAHDLATUL ULAMA

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 11 Sya'ban 1438 H
08 Mei 2017 M

Penulis,



Mochammad Shiddiq



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu Ull, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiaii@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Mei 2017
Judul Skripsi : Transplantasi Organ Tubuh Manusia Perspektif Fatwa Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama
Disusun oleh : MOCHAMMAD SHIDDIQ
Nomor Mahasiswa : 13421038

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Syariah pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag

Penguji I : Dr. Drs. Sidik Tono, M.Hum

Penguji II : Drs. H. Sofwan Jannah, M.Ag

Pembimbing : Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

(.....)

(.....)

(.....)

Yogyakarta, 31 Mei 2017

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syaria'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Mochammad Shiddiq
Nomor Mahasiswa : 13421038
Judul Skripsi : TRANSPLANTASI ORGAN TUBUH MANUSIA
PERSPEKTIF FATWA BAHTSUL MASAIL
NAHDLATUL ULAMA

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasyah skripsi pada Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Sya'ban 1438 H
08 Mei 2017 M



Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS.

NOTA DINAS

Yogyakarta, 11 Sya'ban 1438 H
08 Mei 2017 M

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 66/Dek/60/DAS/FIAI/I/2017 tanggal 11 Januari 2017 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Mochammad Shiddiq
NIM : 13421038
Jurusan : Ahwal Al-Syakhshiyah
Tahun Akademik : 2016 / 2017
Judul Skripsi : TRANSPLANTASI ORGAN TUBUH MANUSIA
PERPEKTIF FATWA BAHTSUL MASAIL
NAHDLATUL ULAMA

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
 Nomor: 158 Tahun 1987
 Nomor: 0543b/U/1987

a. Konsonan Tunggal

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍ	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Hammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِ...ي	fathah dan ya	Ai	A dan i
ـِ...و	fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

فَعَلْ	- fa'ala	سُئِلَ	-su'ila
ذُكِرَ	- zukira	سُئِلَ	-su'ila

يَذْهَبُ -yazhabu هَوْلٌ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ... آ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla قِيلَ - qīla
رَمَى - ramā يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta'marbuṭah ada dua:

a. Ta'marbuṭah hidup

Ta'marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta'marbuṭah mati

Ta'marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfal

	- raudatul atfāl
المَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- Ṭalḥah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-rabbanā		
نَزَّلَ	-nazzala	الْحَجَّ	-al-ḥajj
الْبِرِّ	-al-birr	نُعِمَّ	-nu''ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال, diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya .

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	القَلَمُ	- al-qalamu
لَسَيْدٌ	- as -sayyidu	البَدِيعُ	- al-badī'u
الشَّمْسُ	- as-syamsu	الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof .Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata .Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	-ta'khuḏūna	إِنَّ	-inna
التَّوَهُ	-an-nau'	أُمِرْتُ	-umirtu
شَيْءٌ	-syai'un	أَكَلٌ	-akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa auf al-kaila wa al-mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ	Ibrāhīm al-Khalīlu
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ	Walillāhi 'alan -nāsi hijju al -baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā
	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi

استطاع إليه سبيلاً sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya. Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مَعَدُّ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūlun
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al -laẓī unzila fih al - Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Syahru Ramaḍānal-laẓī unzila fihil-Qur'ānu Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Nasrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



PERSEMBAHAN

“Ku Persembahkan Skripsi ini Untuk

Kedua orang tua saya

H. Apandi (Alm) & Hj. Siti Romlah

Sosok yang telah mengantarkanku hingga saat ini

Menjadi insan manusia yang Ulil Albab”



HALAMAN MOTTO

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالِدَمُّ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ

*Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan)
yang disembelih atas nama selain Allah*



ABSTRAK

TRANSPLANTASI ORGAN TUBUH MANUSIA PERSPEKTIF FATWA BAHTSUL MASAIL NAHDLATUL ULAMA

MOCHAMMAD SHIDDIQ

Perkembangan zaman dengan segala realitas kehidupan yang ada di dalamnya telah memunculkan berbagai persoalan baru yang memerlukan respon keagamaan yang tepat dan argumentatif. Banyak masalah-masalah baru yang tidak ada pada zaman dahulu dan tidak ada dalam kitab-kitab klasik, tetapi hal ini membutuhkan kedalaman ilmu dan fatwa ulama masa kini untuk membahas persoalan baru tersebut yang relevan dengan konteks kenyataan zaman sekarang. Salah satunya yang belum pernah di kaji oleh ulama klasik yaitu tentang Transplantasi atau di indonesia terkenal dengan pencangkokan organ tubuh, disini penulis ingin mengkaji masalah transplantasi pendapat ulama Nahdlatul Ulama, Nahdlatul Ulama sendiri adalah salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia. Nahdlatul Ulama terkenal dengan forum kajian untuk memecahkan persoalan yang belum pernah dikaji sebelumnya oleh ulama klasik yaitu bernama forum bahtsul masail. Bahstul masail adalah wadah musyawarah kalangan ulama NU untuk menyelesaikan berbagai problematika yang dihadapi umat Islam. Kitab-kitab bermazhab Syafii menjadi rujukan utama. Disamping tektual, situasi kondisi dimana masalah itu muncul menjadi pertimbangan. Pembahasan masalah meliputi tema-tema khusus atau permasalahan yang aktual, seperti transplantasi.

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library Research*) yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature dari penelitian sebelumnya. Penyusun menggunakan bahan-bahan primer dan sekunder, baik berupa kitab, artikel maupun sumber tertulis lainnya yang berguna dan mendukung penelitian ini.

Pada putusan tersebut adalah bahwa transplantasi organ tubuh manusia itu haram hukumnya atau tidak boleh dilakukan, tetapi bila memang dalam keadaan sangat terpaksa maka dibolehkan seperti halnya menambal dengan tulang manusia, dengan catatan memenuhi 4 syarat yaitu; Karena dibutuhkan, tidak ditemukan selain dari anggota tubuh manusia, organ yang diambil harus dari mayit yang muhaddaraddam, antara yang diambil dan yang menerima harus ada persamaan agama.

Kata-kata kunci : Transplantasi, Nahdlatul Ulama, Bahtsul Masail dan Organ Tubuh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إن الحمد لله ، نحمده و نستعينه ونستغفره ، ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا ، من يهده الله فلا مضل له ، ومن يضلل الله فلا هادي له ، و أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدًا عبده ورسوله، اللهم صلّ على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين .

Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul : TRANSPLANTASI ORGAN TUBUH MANUSIA PERSPEKTIF FATWA BAHTSUL MASAIL NAHDLATUL ULAMA.

Tak lupa juga sholawat serta salam, semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memabawa kita dari dunia jahiliyah menuju kepada dunia yang penuh keberadaban seperti saat ini.

Adapun penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Ahwal Al-Syakhshiyah fakultas ilmu agama islam (FIAI) universitas islam indonesia (UII), yogyakarta.

Segala usaha dan upaya maksimal telah penyusun lakukan untuk menjadikan skripsi ini sebagai sebuah karya tulis ilmiah yang baik. Namun karena keterbatasan kemampuan yang penyusun miliki, sehingga dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Maka dari itu penyusun berharap kepada para pembaca yang budiman untuk sudi memberikan saran dan kritik agar penyusunan skripsi ini bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan sesuai harapan. Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini, tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Nandang Sutrisno, SH., M.Hum., LL.M., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharrom, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS. selaku Ketua Jurusan Program Studi Hukum Islam sekaligus dosen pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. Muhammad Roy Purwanto, S.Ag., M.Ag. Selaku dosen wali saya selama menempuh studi di FIAI.
5. Seluruh dosen Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah yang telah memberikan ilmunya kepada saya selama menempuh kuliah S1.
6. Seluruh Staff Akademik Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah membantu saya menunjukkan syarat akademik mengenai perkuliahan, skripsi dan kelulusan.
7. Kedua orang tua saya, H.Apandi (Alm) dan Hj Siti Romlah yang paling saya sayangi karena tanpa kedua orang tua saya, saya tidak akan pernah menjadi seperti yang sekarang ini.
8. Keluarga Besar yang telah memberikan dukungan sepenuhnya kepada saya untuk tetap menyelesaikan pendidikan di Yogyakarta.
9. Teman-teman organisasi Himpunan Mahasiswa Hukum Islam yang banyak membawa perubahan dalam hidup saya menjadi lebih berkarakter dan berwibawa.
10. Teman-teman Ahwal Al-Syakhshiyah angkatan 2013 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu.
11. Kakak Angkatan dan adik angkatan Ahwal Al-Syakhshiyah 2010-2016 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis diharapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan penulisan yang selanjutnya, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 11 Sya'ban 1438 H
08 Mei 2017 M

Penyusun



Mochammad Shiddiq

